

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                                                |
|-------------|------------------------------------------------|
| Lampiran 1  | Lembar Kuesioner                               |
| Lampiran 2  | Dokumentasi                                    |
| Lampiran 3  | Peta Lokasi                                    |
| Lampiran 4  | Etical Clereance                               |
| Lampiran 5  | Surat Pengantar Izin Penelitian                |
| Lampiran 6  | Surat Balasan Izin Penelitian                  |
| Lampiran 7  | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 8  | Informed Consent                               |
| Lampiran 9  | Daftar Konsultasi                              |
| Lampiran 10 | Jadwal Penelitian                              |
| Lampiran 11 | Master Tabel                                   |
| Lampiran 12 | Daftar Riwayat Hidup Penulis                   |
| Lampiran 13 | Satuan Acara Penyuluhan                        |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap orang. Kesehatan gigi sebagai bagian dari kesehatan tubuh dikatakan baik apabila terbebas dari berbagai macam gangguan atau penyakit. Salah satu penyakit pada gigi adalah karies. Karies adalah penyakit yang mengganggu jaringan gigi. Karies disebabkan karena konsumsi gula berlebihan, kurangnya perawatan kesehatan gigi, dan sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi yang sesuai standar (Safela *et al.*, 2021).

Menurut *Federation Dentaire Internationale* (FDI), *World Dental Federation*, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah karies gigi. Adapun hasil Riskesdas 2018 di Indonesia menunjukkan karies gigi juga menjadi salah satu jenis penyakit gigi terbanyak dengan persentase masyarakat Indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 45,3%. Adapun indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10-12 tahun sebesar 1,89%. Hasil Riskesdas 2018 didapatkan hasil prevalensi karies gigi di provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 43,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang didapatkan setelah manusia melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan setiap orang berbeda dan tidak dapat disamakan. Pengetahuan berperan penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Tanpa pengetahuan manusia tidak dapat mengambil keputusan dan tindakan terhadap masalah yang akan dihadapi (Pakpahan *et al.*, 2021).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk perubahan peningkatan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan. Penyuluhan adalah kegiatan pemberian informasi tertentu

yang sifatnya mendidik baik bagi individu atau kelompok (Nurmala *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian (Utami *et al.*, 2021) “Efektivitas Media Flip Chart dan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Karies Gigi” didapatkan hasil bahwa media video lebih efektif terhadap peningkatan pemahaman tentang karies gigi, hal ini dikarenakan video menimbulkan kecenderungan bagi siswa untuk menikmati alur cerita pada video sehingga mudah menangkap pesan-pesan dalam video tersebut.

Dalam penelitian Dewi *et al.*, (2022) “Penggunaan Media Video dan Power Point dalam Penyuluhan Daring tentang Karies Gigi” didapatkan hasil bahwa penyuluhan menggunakan media berupa media audio visual efektif dan efisien untuk digunakan. Siswa dapat memahami penyuluhan dan merasa lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan serta dapat diputar ulang apabila tidak dimengerti.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan tanggal 02 Februari 2023 pada siswa kelas V di SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan, diketahui bahwa dari 10 siswa, hampir sebagian besar tidak mengetahui penyebab gigi berlubang, cara mencegah serta menangani gigi berlubang. Hal ini dikarenakan paparan informasi yang diterima oleh siswa terkait penyuluhan kesehatan gigi, khususnya tentang gigi berlubang masih sangat kurang. Selain itu didapatkan bahwa dari 10 orang siswa, 8 diantaranya mengalami gigi berlubang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Tentang Karies Gigi Terhadap Pengetahuan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan video animasi

tentang karies gigi terhadap pengetahuan pada siswa kelas V di SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan video animasi tentang karies gigi terhadap pengetahuan pada siswa kelas V SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **C.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi tentang karies gigi pada siswa kelas V SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.
- b. Mengetahui pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi tentang karies gigi pada siswa kelas V SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Tenaga Kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam melakukan penyuluhan mengenai karies pada masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi Dinas Kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dalam menentukan program-program penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi Responden  
Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang karies dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dasar penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang gambaran pengetahuan.